

BAB II

TINJAUAN UMUM STUDIOHIJI

2.1 Sejarah perusahaan.

Abie Abdillah mulai memiliki minat terhadap rotan sejak mahasiswa, terutama saat berbincang dengan nasihat pak Yuzuru Yamakawa. “Desainer Indonesia kalau mau dikenal dunia jadilah desainer rotan” selaku pemilik perusahaan PMA asal Jepang, Yamakawa, di Cirebon saat kunjungan universitas. Menyadari potensi rotan sebagai bahan baku melimpah di Indonesia, hampir 80 % kebutuhan rotan dunia berasal dari hutan Indonesia, dari sekitar 600 spesies rotan, namun hanya 8% yang dimanfaatkan menjadi komoditas komersial. Stagnasi industri rotan dalam beberapa dekade terakhir disebabkan oleh kurangnya perkembangan desain material rotan, ketika rotan sudah tidak dilirik lagi, Abie Abdillah justru melihatnya sebagai peluang usaha, membuat Abie Abdillah membuat inovasi, dan mulai melakukan pengembangan desain material rotan dengan nuansa modern kontemporer yang tentu saja disesuaikan dengan selera pasar.

Setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 Abie Abdillah langsung bekerja di PT Alam Calamus selama 1,5 tahun, kesempatan langsung bekerja setelah lulus beliau manfaatkan benar untuk mengenal material, pangsa pasar, proses produksi serta membuat jaring link sesama designer untuk saling berbagi pengalaman dan informasi. Setelah itu beliau keluar dan bekerja di sebuah studio desain dan mengikuti lomba internasional pada tahun 2011. Beliau memenangkan banyak penghargaan dan berfikir inilah momentum bagi dia untuk lebih berkembang. Saat 2012 beliau keluar dari studio desain tersebut dan memulai mulai memikirkan mempersiapkan skema bisnis yang jelas dan melengkapi koleksi beliau.

Pada tahun 2014 diluncurkannya brand Studiohiji. Studiohiji merupakan perusahaan furniture berbasis bahan baku rotan yang menonjolkan



aspek desain dan nuansa produk yang kontemporer - modern. Beliau mulai merintis dan mengembangkan

Usahnya dengan keinginan menumpas segala citra buruk terhadap rotan. Kualitas, detail dan pemahaman akan karakter material rotan yang membedakan produk-produknya dengan produk lain. Saat ini Studio Hiji telah punya satu distributor untuk Asia Tenggara yang berbasis di Singapura, yaitu The Common Goods, dimiliki oleh Tommy Huang dan Angeline Tn. Kursi Lukis miliknya adalah salah satu karya nya yang berbasis rattan. Hasil usahanya menarik perhatian Giulio Cappellini, Creative director dari perusahaan desain besar Itali, Cappellini di Casa Indonesia pada tahun 2015, dan di luncurkan di Milan di tahun berikutnya.

2.2 Tentang Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Studiohiji

Sumber : Studiohiji

Berikut visi dan misi StudioHiji :

Visi :

Desain yang baik adalah tentang menciptakan ikatan antara estetika, proses, kerajinan dan material.

Misi :

1. Membawa nama rotan sebagai kekayaan kultur dari Indonesia.

2. Mengenalkan kekayaan craftsmanship Indonesia.



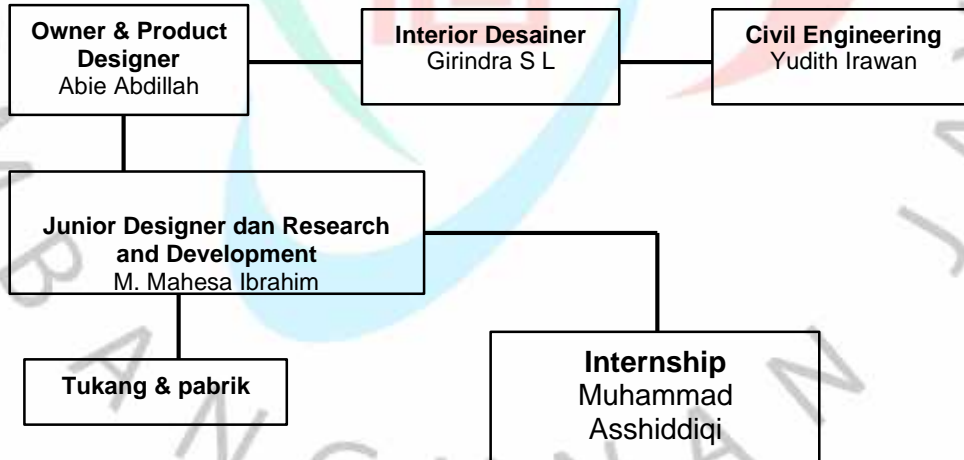
3. Meningkatkan nilai rottan dimata lokal maupun internasional.

Fasilitas perusahaan :

1. Ruang ac
2. Wifi
3. Dapur
4. Printer & scanner
5. Toilet
6. Makan siang
7. Dispenser

2.3 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi yang ada di PT Studiohiji Kreasi Indonesia. Dalam bagan dibawah penulis di tempatkan pada bagian *internship* yang bertugas membantu junior desainer mengenai drafter, riset dan pengembangan.



Bagan 2.1 Struktur organisasai perusahaan
Sumber : Studiohiji

2.4 Kegiatan Perusahaan

Pada tahun 2014 diluncurkannya brand Studiohiji. Studiohiji merupakan perusahaan furniture berbasis bahan baku rotan yang menonjolkan aspek desain dan nuansa produk yang kontemporer - modern. Beliau mulai merintis dan mengembangkan. Usahanya dengan keinginan menumpas segala citra buruk terhadap rotan. Kualitas, detail dan pemahaman akan karakter material rotan yang membedakan produk-produknya dengan produk lain. Saat ini Studio Hiji telah punya satu distributor untuk Asia Tenggara yang berbasis di Singapura, yaitu The Common Goods, dimiliki oleh Tommy Huang dan Angeline Tn. Kursi Lukis miliknya adalah salah satu karya nya yang berbasis rattan, penulis sendiri ditempatkan di posisi junior desainer dan melakukan beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan desain. Sudah banyak sekali furnitur yang di desain dan diproduksi, selain mendevlop desain furnitur dan memproduksinya studiohiji juga mengerjakan beberapa proyek interior dan berikut ini adalah hasil karya yang pernah dikerjakan oleh studiohiji.

2.5 produk perusahaan



Gambar 2.2 Lukis Arm Chair

sumber : Studiohiji



Gambar 2.3 Grid Chair

sumber : Studiohiji



Gambar 2.4 Bunga chair

sumber : Studiohiji



Gambar 2.5 Goda Series
sumber : Studiohiji



Gambar 2.6 Net Series
sumber : Studiohiji



Gambar 2.7 Mantis Chair
sumber : Studiohiji



Gambar 2.8 EUNOS lounge chair
sumber : Studiohiji



Gambar 2.9 MADU Stool
sumber : Studiohiji



Gambar 2.10 Dano tripod Stool
sumber : Studiohiji



Gambar 2.11 EDGE Arm Chair

sumber : Studiohiji

2.6 Proyek yang pernah ditangani Studiohiji



Gambar 2.12 Butterfield Resto, Bandung
Sumber: Studiohiji



Gambar 2.13 Le Petit Society, Singapore

Sumber: Studi





Gambar 2.14 *Yi House, Kalideres*

Sumber: Studiohiji



Gambar 2.15 *Husein Sastranegara Airport, Bandung*

Sumber: Studiohiji



Gambar 2.16 *International Furniture Fair Singapore, Singapore*
 Sumber: Studiohiji



Gambar 2.17 *Sempering Museo delle Culture Triennale Milan*
 Sumber : Stuidohij

2.7 penghargaan yang diraih oleh studiohiji

 furniture design award Singapore	2011 Honourable Mention Winner* on the Singapore Furniture Design Award
 INDONESIA FURNITURE DESIGN AWARD	2011 Honourable Mention Winner* on the Singapore Furniture Design Award
	2011 Most Inspiring Furniture Design* Annual Design Awards by Skala + Magazine for Pretzel Bench
 [Design Meeting]	2013 Shortlisted Participant, Gwangju Design Biennale Exhibition, Gwangju, South Korea
 SinggalPural	2014 ASIAN Star Showcase Singapore
	2015 Rising Design Talents, Indonesia Delegation, Maison et Objet Asia, Marina Bay Sands, Singapore
 INDONESIA CRAFT AWARDS 2015	2015 Innovative Craft Awards, Indonesia Winner, Bitec Bangna, Bangkok, Thailand, Organized by Thai Support of Art and Craft Act (SACICT)
	2015 Winner Most Potential Start Up Business Shell Livewire Indonesia

Gambar 2.18 Penghargaan Yang Diraih.

Sumber : Studiohiji